

ABSTRAK

Miranti Nilam Sari, 2019; Pengaruh Model Altman dan Model Ohlson Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016. Skripsi, Jakarta: Konsentrasi Manajemen Keuangan, Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model Altman dan model Ohlson terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Penelitian ini juga membuktikan tingkat kelayakan model prediksi *financial distress* jika digunakan di Indonesia. Pada model Altman rasio yang digunakan adalah WCTA, RETA, EBITTA, MVOETL, dan STA. Pada model Ohlson rasio yang digunakan adalah *Firm Size*, TLTA, WCTA, CACL, OENEG, NITA, FUTL, INTWO, dan CHIN. Sedangkan variabel terikatnya adalah *Financial Distress* yang merupakan variabel dummy dengan kategori perusahaan bermasalah dan perusahaan tidak bermasalah. Kriteria dari *Financial Distress* yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki *Earning Per Share* (EPS) negatif. Sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah 97 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik (logit). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Altman berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dan secara parsial terdapat rasio EBITTA yang berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*. Model Ohlson berpengaruh signifikan dan secara parsial terdapat rasio NITA yang berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa model Altman adalah model yang lebih baik jika dibandingkan dengan model Ohlson.

Kata kunci: *Financial Distress*, *Altman*, dan *Ohlson*

ABSTRACT

Miranti Nilam Sari, 2019; *The Effect of Altman's Model and Ohlson's Model on Financial Distress in Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2014-2016. Thesis, Jakarta: Concentration in Finance, Study Program of Management, Faculty of Economic, State University of Jakarta.*

The purpose of this study is to determine the effect of the Altman model and Ohlson model on Financial Distress in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2014-2016. In this study also proves the feasibility of financial distress prediction models if used in Indonesia. In the Altman model the ratio used is WCTA, RETA, EBITTA, MVOETL, and STA. In Ohlson model the ratio used is firm size, TLTA, WCTA, CACL, OENEG, NITA, FUTL, INTWO, and CHIN. While the dependent variable is Financial Distress which is a dummy variable with the category of troubled companies and the company is not problematic. The criteria of Financial Distress used in this study are companies that have negative Earning Per Share (EPS). The sample used in this research is 97 manufacturing companies listed in IDX period 2014-2016. The method of analysis used is logistic regression analysis (logit). The results show that the Altman model has a significant effect and partially there was an EBITTA ratio that negatively affected Financial Distress. The Ohlson model has a significant effect and partially there was an NITA ratios which negatively affect Financial Distress. The results of this study also show that the Altman model is a better model compared to the Ohlson model.

Keyword: Financial Distress, Altman, and Ohlson